

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara observasi oleh peneliti dengan cara mengamati setiap aplikasi dan toko yang menjual obat golongan Narkotika dan Psikotropika pada aplikasi-aplikasi belanja *online* dan wawancara dengan toko penjual obat golongan Narkotika dan Psikotropika yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

B. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini terdiri dari populasi dan sampel sebagai berikut:

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, S. 2012:115). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh toko penjual obat golongan Narkotika dan Psikotropika yang terdapat pada aplikasi-aplikasi belanja *online*.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, S. 2012:115). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh toko penjual obat golongan Narkotika dan Psikotropika pada aplikasi belanja *online* yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu direncanakan secara *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan atas pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, S. 2012:124).

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, S. 2012:130). Kriteria inklusi pada penelitian ini diantaranya:

- 1) Aplikasi belanja *online* yang banyak digunakan di Indonesia atau telah diunduh lebih dari 5 juta pengguna.
- 2) Aplikasi belanja *online* yang terdapat toko penjual obat golongan Narkotika dan Psikotropika.
- 3) Toko yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu toko penjual obat golongan Narkotika dan Psikotropika pada aplikasi belanja *online* yang masih aktif dalam melakukan transaksi jual beli *online*.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, S. 2012:130). Kriteria eksklusi pada penelitian ini diantaranya:

- 1) Toko penjual obat golongan Narkotika dan Psikotropika yang tidak menjawab pertanyaan wawancara dari peneliti.

Perhitungan untuk total sampel yang populasinya telah diketahui, menggunakan rumus sebagai berikut (Imron dan Munif, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Derajat penyimpangan 10% (d = 0,1)

perhitungan sampel pada toko sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,1)^2}$$

$$n = \frac{60}{1,6}$$

$$n = 37,5 = 38 \text{ sampel}$$

Cara pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang artinya pengambilan sampel berdasarkan atas pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel yang diambil hanya yang mempunyai kriteria inklusi seperti yang telah dipaparkan di atas.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data berdasarkan observasi dan wawancara pada aplikasi-aplikasi belanja *online*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu bulan April sampai Mei tahun 2021.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data dikumpulkan dengan cara melakukan observasi dan wawancara menggunakan lembar *checklist* terhadap data yang akan diambil sehingga data yang dihasilkan merupakan data primer yang didapatkan selama penelitian. Hasil observasi dan wawancara yang didapatkan kemudian akan diberikan sistem penilaian untuk setiap variabel observasi. Pada lembar *checklist* terdapat 2 butir jawaban “Ada/Sesuai” dan “Tidak Ada/Tidak Sesuai”. Pengelolaan data yang dilakukan diberikan sistem penilaian untuk jawaban “Ada/Sesuai” diberikan kode 1 dan untuk jawaban “Tidak Ada/Tidak Sesuai” diberikan kode 0.

E. Pengolahan Data

a. *Editing*

Hasil observasi dan wawancara pada lembar *checklist* yang telah diperoleh selanjutnya dikumpulkan untuk dilakukan tahapan *editing*. Pada tahap ini dilakukan pengecekan kelengkapan atau tidaknya data yang didapat. Lalu data dikumpulkan sesuai dengan jawaban “Ada/Sesuai” atau “Tidak Ada/Tidak Sesuai”.

b. *Coding*

Setelah dilakukan pengeditan data, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yaitu mengubah data bentuk kalimat menjadi data angka. Contoh kategorinya meliputi :

1=Ada/Sesuai

0=Tidak Ada/Tidak Sesuai

c. *Data Entry*

Data yang telah selesai di *editing* dan *coding* selanjutnya di *entry* atau dimasukkan ke dalam program pengelolaan data dan pengelolaan statistik untuk dianalisis.

d. *Cleaning*

Apabila semua data selesai dimasukkan, perlu diperiksa kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan serta dilakukan pembetulan atau koreksi dan membersihkan data-data yang tidak diperlukan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Setelah semua data diolah kemudian data disajikan dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data (Notoatmodjo, 2012: 182).